


Keefektifan Penggunaan *Model Project Based Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Nurul Chaerunnisa¹, Andi Adam², Sri Rahayu³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar; nurulchaerunnisa24@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Makassar; and.adam@unismuh.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Makassar; srirahayu@unismuh.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Keywords: learning models; project based learning; writing poetry</p> <p>Kata Kunci: model pembelajaran; project based learning; menulis puisi</p> <p>Article History Received: 2023-12-28 Reviewed: 2024-02-12 Accepted: 2024-03-15</p>	<p><i>This study aims to determine the effectiveness of using a project-based learning model on learning to write student poetry in class V SD Inpres Taeng-Taeng, Gowa Regency. This type of research is a quasi-experiment. The sample in this study was 25 students. Data collection techniques were carried out using questionnaires, writing tests, and observation sheets. The results showed that the poetry writing skills of students before the implementation of the project-based learning model were generally in the poor category and the learning outcomes on the pretest with an average value of 49.20. While the learning outcomes of students' poetry writing skills after the implementation of the project-based learning model changed to a satisfactory category and the learning outcomes of students on the posttest with an average value of 90.00 the results of descriptive analysis testing with the help of SPSS 27.0 for windows. Normality testing of pretest and post-test data has been normally distributed with sig 0.17 > $\alpha = 0.05$ and the results of hypothesis testing using the One sample t-test and obtained a p-value (sig. (2-tailed)) is 0.000 < 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the Project Based Learning model is effectively used in the poetry writing skills of fifth-grade students of SD Inpres Taeng-Taeng Gowa Regency.</i></p> <p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan penggunaan model project based learning terhadap pembelajaran menulis puisi siswa di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, tes menulis puisi, dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan uji T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa sebelum pelaksanaan model project based learning secara umum berada pada kategori kurang dan hasil belajar pada pretest dengan nilai rata-rata 49,20, sedangkan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan model project based learning berubah menjadi kategori memuaskan dan hasil belajar siswa pada posttest dengan nilai rata-rata 90,00. Hasil pengujian analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS 27.0 for windows. Pengujian normalitas data pretest dan posttest telah terdistribusi normal dengan sig 0,17 > $\alpha = 0,05$ dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t one sample t-test dan memperoleh nilai p (sig.(2-tailed)) adalah 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya model project based learning efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.</p>
 Lisensi: cc-by-sa	
Corresponding Author	Nurul Chaerunnisa Universitas Muhammadiyah Makassar; nurulchaerunnisa24@gmail.com
How to Cite (APA)	Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa. <i>DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i> , 2(1), 39-44. https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.580 .

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat diarahkan pada proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Erwinsyah, 2017). Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar yang merupakan sumber ilmu pengetahuan yang

dibutuhkan siswa wajib memiliki pengetahuan yang yang lebih banyak. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, tentu guru akan menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas.

Dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran, guru diharapkan senantiasa berupaya mengetengahkan suatu model pemikiran yang dilengkapi dengan seperangkat pedoman dan strategi yang dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman atau acuan untuk mengembangkan gagasan atau ide serta perilaku kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran kepada peserta didik (Nurfita, 2023). Upaya membelajarkan siswa sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal diperlukan penggunaan beberapa macam model pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran haruslah tepat dan memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, kondisi guru itu sendiri, dan fasilitas.

Umumnya model pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model penyampaian secara ceramah. Melalui penerapan model pembelajaran penyampaian, siswa akan mendapatkan banyak informasi, namun tidak memiliki kesempatan untuk mempraktikkan penerapan pengetahuan pada konteks yang baru, mengaplikasikan atau mengkomunikasikan dengan cara lebih lengkap, menggunakan informasi untuk memecahkan masalah, atau memakai informasi sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, penerapan model penyampaian atau metode ceramah bukan model yang efektif untuk pendidikan abad ke-21 (Mayasari, Kadarohman, & Rusdiana, 2015).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak siswa yang belum paham akan pembelajaran yang diajarkan, khususnya dalam pengaplikasian keterampilan membaca dan menulis. Pada saat guru menunjuk salah satu siswa tentang bagaimana cara menulis puisi dan cara membacaknya, maka siswa cenderung hanya membuat dengan apa adanya tanpa menerapkan aturan-aturan pembuatannya, seperti menulis pengalaman, menulis surat undangan, dan lain sebagainya. Salah satu penyebabnya karena guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran penyampaian secara ceramah dan tanya jawab, sehingga kurang dalam mengarahkan siswa menghasilkan suatu karya dari hasil pemahaman siswa di dalam proses pembelajaran. Akibatnya, keterampilan siswa cenderung lebih rendah karena kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis puisi, yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dan berpikir kritis adalah *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *project based learning* dapat diartikan sebagai sebagai proses pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam merancang, membuat serta menampilkan karya untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. *Project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya (Nurfitriyanti, 2016). Menurut Rahayu, Puspita, & Puspitaningsih (2020) kelebihan *project based learning* adalah dapat meningkatkan sikap kerjasama antarteman, melatih kreativitas dan keaktifan siswa, siswa lebih termotivasi dan mendapatkan pengalaman baru, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan cepat, komunikasi yang baik dengan orang lain. Sementara itu, kekurangannya adalah memerlukan waktu yang lama, memerlukan sarana dan prasarana yang harus dikeluarkan siswa untuk membeli bahan-bahan, membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar, tidak sesuai dengan siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan, kesulitan dalam melibatkan semua siswa dalam bekerja kelompok.

Upaya perbaikan dalam pembelajaran terus dilakukan dan diharapkan akan selalu ditingkatkan dan jangkauannya pun diperluas dan mencakup sasaran yang lebih besar, seperti peningkatan cara berpikir sistematis, kemandirian belajar, pemahaman soal cerita, pengetahuan penyelesaian masalah dan perbaikan cara belajar bahasa Indonesia, terutama pada keterampilan menulis. Secara umum, keterampilan membaca dan menulis belum menjadi kebutuhan hidup dan belum menjadi budaya bangsa. Jumlah perpustakaan dan buku-buku jauh dari mencukupi kebutuhan tuntutan membaca sebagai basis pendidikan permasalahan budaya membaca belum dianggap sebagai *critical problem*, sementara banyak masalah lain yang dianggap lebih mendesak (Rahayu & Rosdiana, 2022).

Secara khusus, keterampilan menulis sangat perlu dilatih supaya peserta didik mampu menyampaikan suatu ide/gagasannya melalui bahasa tulis atau karya tulis sehingga dapat dibaca,

dimengerti, dan dipahami oleh orang lain dengan baik dan benar (Rahmawati & Citrawati, 2023). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menuangkan ide dalam bentuk tulisan bermakna yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis adalah proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan perasaan menjadi wujud lambang atau tanda tulisan yang bermakna (Dewi, Kristiantari, & Ganing, 2019). Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar meningkatkan minat baca terhadap karya sastra dan menulis puisi agar hasil belajar dapat semakin meningkat.

Puisi menurut Setiana & Azizah (2019) diartikan sebagai membuat dan pembuatan, karena dengan lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunianya tersendiri, yang memungkinkan berisi pesan atau gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batiniah. Dalam menulis puisi membutuhkan pemikiran yang kreatif untuk menghasilkan puisi yang baik, mudah dipahami dan memiliki makna yang dapat menyentuh emosi pembaca (Pratiwi, Anitra, & Mertika, 2023). Adapun struktur puisi menurut Wiwin, Wikanengsih, & Suhara (2021) antara lain (1) tema, yaitu gagasan pokok atau subjek yang dikemukakan oleh penyair, (2) perasaan dalam menciptakan suatu puisi, suasana perasaan penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya, serta (3) nada dan suasana, yaitu sikap penyair terhadap pembaca dan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu.

Hasi belajar sangat bergantung pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Semakin baik model pembelajaran yang dilaksanakan, maka semakin baik pula hasil belajar siswa yang diperolehnya. Pada saat sekarang ini, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru atau biasa dikatakan dengan menggunakan metode konvensional, melainkan berpusat pada siswa yang dapat melibatkan langsung peserta didik dalam pembelajaran sehingga siswa aktif, dan lebih kreatif dalam pengaplikasian pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran *project based learning* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan menulis puisi siswa Kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

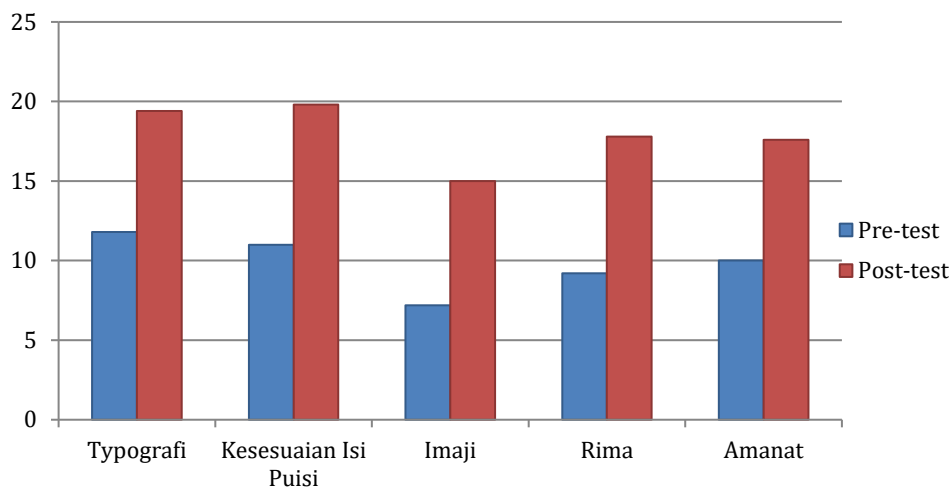
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Desain penelitian yang adalah *one group pretest-posttest*. *Pre-Test* digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *Post-Test* digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa setelah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, angket, dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati penggunaan model *project based learning* dan kaitannya dengan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. Untuk angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait respons para siswa terkait keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun test diberikan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai hasil belajar menulis puisi setelah menggunakan model *project based learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan penggunaan model *project based learning* dalam menulis puisi. Dalam menilai keterampilan menulis puisi memperhatikan beberapa aspek penilaian, seperti typografi, kesesuaian isi puisi, imaji, rima, dan amanat. Pada hasil *pretest* aspek typografi hasilnya rata-rata sebanyak 11,8, aspek kesesuaian dengan isi rata-rata 11, aspek imaji rata-rata 7,2, aspek rima rata-rata 9,2, dan pada aspek amanat memiliki rata-rata 10. Sementara pada hasil *posttest* aspek typografi memiliki rata-rata 19,4 mengalami perubahan dengan selisih 7,6 pada saat *pretest*, aspek kesesuaian dengan isi rata-rata 19,8 mengalami perubahan dengan selisih 8,8 pada saat *pretest*, aspek imaji rata-rata 17 mengalami perubahan dengan selisih 7,8 pada saat *pretest*, aspek rima rata-rata 17,8 mengalami perubahan dengan selisih 8,6 pada saat

pretest. Dan aspek amanat memiliki rata-rata 17,6 mengalami perubahan dengan selisih 7,6 pada saat *pretest*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Persentase Hasil Belajar Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data uji deskriptif menunjukkan nilai maksimum pada percobaan *pretest* sebesar 70, sedangkan pada perlakuan *posttest* sebesar 100. Selisih nilai maksimum antara perlakuan *pretest* dan *posttest* sebesar 30. Nilai minimum pada percobaan *pretest* sebesar 20, sedangkan pada percobaan *posttest* sebesar 80. Selisih nilai minimum antara percobaan *pretest* dan *posttest* sebesar 60. Rata-rata pada percobaan *pretest* sebesar 49,20, sedangkan *posttest* sebesar 90,00. Selisih *mean* antara *pretest* dan *posttest* sebesar 40,8. Standar deviasi pada percobaan *pretest* sebesar 14,338, sedangkan pada percobaan *posttest* sebesar 6,614. Selisih antara percobaan *pretest* dengan *posttest* sebesar 7,72.

Sebelum melakukan uji-t, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas keterampilan menulis puisi menunjukkan nilai perolehan pada *pretest* sebesar 0,027 dan pada perlakuan *posttest* diperoleh dengan nilai sebesar 0,017, sehingga data dua percobaan tersebut menunjukkan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $>0,05$, sedangkan hasil uji homogenitas yang bertujuan agar dapat mengetahui perubahan nilai pada saat *posttest* dan *pretest* dilakukan hasilnya yaitu homogennya kedua ragam data tersebut disebabkan oleh besarnya nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel *Based on Mean* 0,530, di mana perolehan data ini lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu 0,05, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam pengujian.

Berdasarkan hasil analisis uji-t menunjukkan uji hipotesis dengan analisis *independent t-test* keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Taeng-Taeng diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi pada siswa. Dengan demikian, hipotesis H_a diterima, dan H_0 ditolak, karena terdapat perubahan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sementara itu, pada fase kerja sama siswa pada saat *pretest* dilaksanakan, sebanyak 52% dari beberapa aspek tingkat kerja sama siswa berada pada kategori kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, sedangkan pada saat pelaksanaan *posttest* dilakukan tingkat kerja sama siswa mengalami perubahan sebanyak 75% memasuki kategori sangat antusias bekerja sama dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi, dari data tersebut dapat dilihat bahwa setelah diterapkannya model *project based learning* maka tingkat kerja sama antarsiswa dapat dikatakan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi karena dapat memberikan perubahan hasil belajar, berpikir kritis, serta kerja sama antarsiswa yang sangat antusias dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum pelaksanaan model *project based learning* berada pada kategori kurang dan hasil belajar siswa pada *pretest* dengan rata-rata 49,20, sedangkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah pelaksanaan model *project based learning* menjadi meningkat atau berada pada kategori sangat baik atau memuaskan dan hasil belajar *posttest* dengan nilai rata-rata 90,00. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi normal dengan nilai $sig\ 0,17 > \alpha = 0,05$ dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-tes* dan memperoleh nilai $p\ (sig.(2-tailed))$ adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terjadi peningkatan hasil belajar pada keterampilan menulis puisi siswa. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

REFERENSI

- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278–285. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Erwinskyah, A. (2017). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105.
- Mayasari, T., Kadarohman, A., & Rusdiana, D. (2015). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *JPFK: Jurnal pendidikan Fisika dan Keilmuan*, 2(1), 48–55. <http://doi.org/10.25273/jpfk.v2i1.24>.
- Nurfita, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Cerita Anak pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 23-30. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.297>.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>.
- Pratiwi, A. K., Anitra, R., & Mertika. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Sekolah*, 7(2), 211–220. <https://doi.org/10.24114/js.v7i2.41116>.
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122.
- Rahayu, S., & Rosdiana. (2022). Improving Writing Skills Using the Process Skills Approach for Elementary School Students. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i2.414>.
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45-50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>.
- Setiana, L. N., & Azizah, A. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Manajemen Unissula. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 38–48. <http://dx.doi.org/10.30659/j.7.1.38-48>.
- Wiwin, W., Wikanengsih, W., & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual. *Parole: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 101–108. <https://doi.org/10.22460/p.v4i1p101-108.6089>.

